MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENJAHIT PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG-PAUD FKIP

OLEH:

SITI DWI MASWIDAH

11.1.01.11.0701

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

201

LEMBAR PERSETUJUAN

OLEH:

SITI DWI MASWIDAH
NPM : 11.1.01.11.0701

Judul

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENJAHIT PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Jurusan PG PAUD

Pada tanggal 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
SFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN 0701038303	NIDN 0720058503

LEMBAR PENGESAHAN

OLEH:

SITI DWI MASWIDAH
NPM : 11.1.01.11.0701

Judul

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENJAHIT PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**	
2. Penguji I : **Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi**	
3. Penguji II : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENJAHIT PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI

Siti Dwi Maswidah

11.1.01.11.0701

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sitidwimaswidah@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa (1) penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, anak usia dini (2-4 tahun) dalam pembelajaran bahasa cenderung menirukan ucapan yang diucapkan guru, (2) pembawaan bahasa anak dari rumah yang bermacam-macam, sehingga anak kesulitan berbicara dengan bahasa-bahasa formal, (3) guru kurang menstimulus terhadap komunikasi anak, anak hanya diperlakukan sebagai pendengar saja sehingga anak kurang terampil dalam berbicara, sehingga anak mengalami keterlambatan berkomunikasi (*speech delay*).

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah kegiatan bercerita dengan media komputer dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak KB Petra Kota Kediri pada tahun pelajaran 2013-2014?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Kelompok A Tk Islam Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian kemampuan anak, lembar observasi aktifitas anak, lembar observasi aktifitas guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif melalui kegiatan bercerita dengan media komputer untuk mengembangkan kemampuan berbicara. Dari hasil pelaksanaan siklus I sampai siklus III terjadi peningkatan kemampuan berbicara, sehingga hasil siklus III mencapai sebesar 83%. Hipotesis yang berbunyi melalui kegiatan bercerita dengan media komputer dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok A Tk Islam Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri, maka hipotesis dapat diterima.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan kemampuan berbicara dapat lebih ter asah dan dapat berkembang dengan optimal, sehingga anak didik mampu mengkomunikasikan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus berupaya semaksimal mungkin untuk selalu memotivasi, mengembangkan bahasa kepada anak, supaya terciptanya kemampuan berkomunikasi dengan baik.

Kata Kunci : Pengembangan motorik halus, Kegiatan Menjahit Pada Anak Kelompok A.

I. LATAR BELAKANG

Pada usia dini, anak memiliki potensi yang besar untuk berkembang sebagai suatu proses perubahan yang berkesinambungan secara progresif dari masa kelahirannya. Perkembangan bahasa anak usia tiga tahun bisa memiliki sekitar 900 sampai 1000 kata dan sekitar 90 % dari apa yang mereka ucapkan dapat dipahami. Dengan mudah mereka bisa memproduksi kalimat tiga kata. Bahasa menjadi mekanisme utama dalam membuat kebutuhan, perasaan, dan pikiran mereka diketahui orang lain. Anak usia tiga tahun mulai mengerti dan merespon banyak pertanyaan, seperti "Kau buat apa? dan "

Kenapa kau lakukan itu ? (dalam A. Wasik, dkk. 2008).

Anak usia 18 bulan-24 bulan menurut Jean Piaget (186-1980), (dalam Suyadi, 2010) menyatakan bahwa pada usia tersebut, anak memasuki pada tahap pra operasional, tahap ini dimulai dengan internalized though pada mulanya anak pada tahap ini mampu memecahkan masalah dengan cara memikirkannya terlebih dahulu melalui kesan mental. Tidak lama kemudian (pada tahap selanjutnya), anak mampu mempelajari masalah sebelum bertindak serta terlibat langsung dalam kegiatan trial and error secara fisik. Pada periode ini anak mulai menggunakan simbol-simbol. Salah satu sumber utama simbol adalah bahasa. Bahasa akan mengalami perkembangan pesat pada anak usia pra operasional awal (2-4 tahun). Pada tahap ini anak sudah mampu menceritakan apa yang baru saja dialami, seperti saya baru saja dari tepi kolam, melihat bebek berenang, ikan warna-warni, dan lain-lain, mengantisipasi masa depan, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa kepada orang lain.

Kurangnya kemampuan berbicara atau terlambatnya berkomunikasi (speech delay) pada anak usia dini disebabkan beberapa faktor yaitu : (1) penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, anak usia dini (2-4 tahun) dalam pembelajaran bahasa cenderung menirukan ucapan yang diucapkan guru, (2) pembawaan bahasa anak dari rumah yang bermacam-macam, sehingga anak kesulitan berbicara dengan bahasa-bahasa formal, (3) guru kurang menstimulus terhadap komunikasi anak, anak hanya diperlakukan sebagai pendengar saja sehingga anak kurang terampil dalam berbicara.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok Bermain Petra Kota Kediri sebanyak 18 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki, dan 9 anak perempuan. Lokasi penelitian dilaksanakan di KB Petra Kota Kediri yang beralamatkan di Kelurahan Balowerti Kecamatan Kota Kota Kediri.

Dipilihnya tempat dan subjek penelitian ini, dikarenakan peneliti merupakan guru yang mengajar pada Kelompok Bermain (KB) tersebut, sehingga mengetahui secara langsung karakteristik anak. Peneliti juga melakukan koordinasi dengan guru yang lain serta meminta ijin kepada Kepala pengelola Kelompok A Tk Islam Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri, agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

B. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus Planning (rencana), Action (tindakan), observasi (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk siklus I dilakukan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat pada gambar berikut :

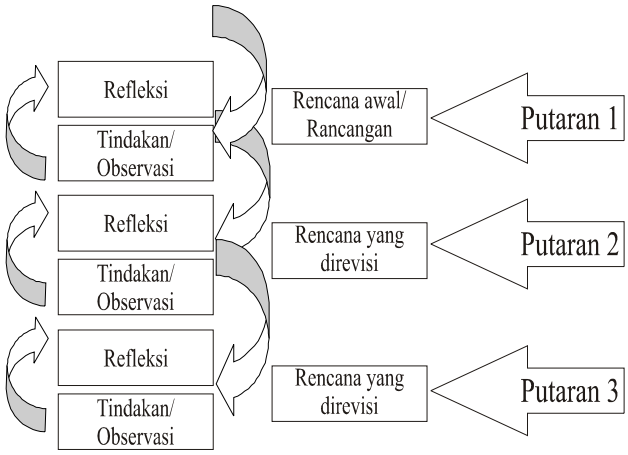

Gambar 3.1 Alur tahapan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2003)

Penelitian ini dilakukan pada anak Kelompok A Tk Islam Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri pada semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 dilaksanakan 3 siklus dengan jumlah anak didik sebanyak 18 anak. Setiap anak atau individu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat perkembangan. Tindakan penelitian ini berlangsung dalam jangka waktu 3 bulan yaitu pada bulan Nopember 2013 sampai dengan bulan Februari 2014. Adapun rincian Penelitian

Tindakan Kelas yang akan dilakukan terbagi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

1. Tahap perencanaan

   Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran, format penelitian, kemampuan berbicara, pedoman observasi

   Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tahap pelaksanaan / implementasi

Pada tahap penelitian ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan metode pemberian tugas.

Dengan langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

a. Anak-anak duduk dalam satu kelompok.
b. Guru memberikan penjelasan tentang materi dalam pembelajaran.
c. Guru menunujkkan gambar-gambar melalui komputer.
d. Guru mengadakan tanya jawab tentang gambar-gambar yang baru dilihat dalam komputer tadi.
e. Guru memberi tugas secara individu kepada anak untuk menjelaskan gambar-gambar yang baru dilihat dalam komputer.
f. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
g. Guru mengevaluasi pembelajaran.

2. Tahap pengamatan atau observasi

   Pada pelaksanaan tahap pengamatan ini guru observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Terutama saat anak melakukan kegiatan bercerita melalui media komputer.

3. Refleksi

Tahap akhir dari siklus adalah refleksi. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi (Kunandar, 2008) Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan untuk mengukur keberhasilan tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk bahan pertimbangan apakah revisi rencana siklus dihentikan, karena sudah mencapai semua indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Kemudian peneliti dan kolaborator menyepakati untuk mengakhiri tindakan pada siklus selanjutnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berbicara anak Kelompok A Tk Islam Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri (terlampir)
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

Data tentang kemampuan berbicara anak Kelompok A Tk Islam Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri dikumpulkan dengan teknik pemberian tugas menggunakan instrument pedoman atau rubrik unjuk kerja, sebagaimana pada tabel di bawah ini :

Format Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Dalam Kegiatan Bercerita Melalui Komputer

No	Nama Anak	Aspek penilaian perkembangan Anak				Kriterian Ketuntasan Minimal : (75%)	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	blm tuntas
1							
2							
3	Dst.						

Penilaian ini dilakukan oleh guru kelas sebagai evaluasi pembelajaran. Terdapat satu aspek yang dinilai sebagai indikator pencapaian anak yang telah ditentukan dan termuat disetiap RKH. Aspek tersebut adalah kemampuan berbicara anak, penilaian hasil kegiatan dengan skala penilaian bintang 1-4.

Peneliti menggunakan penilaian kemampuan berbicara melalui kegiatan bercerita dengan komputer yang memiliki kriteria sebagai berikut :

	tentang gambar-gambar yang ditunjukkan melalui media komputer		

Nilai 1 (★		Anak belum bisa berbicara sesuai dengan hasil yang diharapkan dan juga selalu memerlukan bantuan dari guru
Nilai 2 (★★)		Anak mulai dapat berbicara sesuai dengan hasil yang diharapkan, tetapi masih sering memerlukan bantuan dari guru.
Nilai 3 (★★★)		Anak sudah dapat berbicara dengan baik, sesuai dengan hasil yang diharapkan.
Nilai4 (★★★★)		Anak sudah dapat berbicara dengan sangat baik sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi. Adapun lembar observasi terdiri dari :

Format Lembar Observasi Anak Didik Dalam Kegiatan Bercerita Melalui Komputer

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Anak mendengarkan guru saat menjelaskan kegiatan bercerita melalui media komputer		
2	Anak bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan		
3	Anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
4	Anak dapat menceritakan gambar yang baru dilihat dalam komputer		
5	Anak berani berbicara di depan kelas tentang gambar yang baru dilihat pada computer		

Format Lembar Observasi Guru

No.	Item Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi dalam pembelajaran		
2.	Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kegiatan		
3.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan		
4.	Media pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan		
5.	Guru memberikan motivasi kepada anak didik dalam berbicara di depan kelas		
6.	Guru memberikan tugas Tanya jawab		

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

n : jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi

Alat yang digunakan untuk observasi aktivitas guru dan anak berupa nilai skor, adapun keterangannya adalah sebagai berikut :

Interval %	Kriteria Kemampuan Dalam Bercerita	Keterangan nilai anak	Keterangan Nilai anak
0% - 25%	BB	1	☆
26%- 50 %	MB	2	☆☆
51% - 75 %	BSH	3	☆☆☆
76 % - 100%	BSB	4	☆☆☆☆

(76 – 100 %) :Berkembang Sangat Baik
(51 – 75 %) :Berkembang Sesuai Harapan
(26 – 50 %) : Mulai Berkembang

(0 – 25 %) : Belum Berkembang

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Sejak pengamatan Siklus I sampai siklus III terdapat penjelasan tentang perkembangan menuju ke arah positif yaitu perkembangan bahasa khususnya kemampuan berbicara anak meningkat melalui kegiatan bercerita melalui kmedia komputer. Berbagai manfaat bisa diperoleh melalui kegiatan ini, antara lain mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi. Pada pra siklus sampai siklus II dapat dilihat pada tabel penilaian kemampuan berbicara sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Kelompok A Tk Islam Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	22%	22%	11%	0%
2	☆ ☆	44,5%	30%	16,5%	16,5%
3	☆ ☆ ☆	33,5%	39%	44,5%	44,5%
4	☆ ☆ ☆ ☆	0%	11%	28%	39%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Dijelaskan bahwa kegiatan bercerita melalui media komputer bertujuan untuk melatih komunikasi anak, sehingga anak lebih mudah menuangkan keinginan, imajinasinya melalui bahasa lisan. Perkembangan bahasa anak pada aspek berbicara lebih mudah dikembangkan melalui media komputer. Dari data yang diperoleh dari siklus III adalah sebanyak 83% atau 15 anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 17% atau 3 anak belum memenuhi kriteria karena masih mendapat bintang 2. Mereka masih membutuhkan bimbingan atau motivasi dari guru jika mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi kegiatan bercerita melalui media komputer dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak KB Petra Kota Kediri, maka hipotesis diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.

Badru, Zaman. dkk. 2007. Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta : Universitas Terbuka.

Carol Seefeldt, Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah.* Jakarta : PT Indeks.

Chris Dukes dan Maggie Smith. 2010. Cara *Mengembangkan Ketrampilan Berkomunikasi dan Berbahasa Pada Anak Pra Sekolah.* Jakarta : PT Indeks.

Cohny R Semiawan 2008, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks cetakan III dengan perbaikan.

Depdikbud 1994. 2004. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Dhieni Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Gunarti Winda, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

http://wikipidia Aruna Sachi Kayana. pengertian-komputer-com/journal/ item/8, diakses pada 22. 11, 29 November 2013

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa.

Musfiroh T, 2005. *Cerita Untuk Perkembangan Anak*. Yogyakarta : Navila.

Moeslichatoen R. 2000. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdikbud kerja sama dengan Penerbit Rineka Cipta.

Sadiman, Arif. 2007. *Media pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfatan*. Jakarta: Grafindo.

Sutrisno, Hadi. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi

Suyadi, 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani.

Wardani, I Gak. 2008. *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta ; Universitas Terbuka.

Yeti, Mulyati. dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*. Cet. 2, Jakarta : Universitas Terbuka.